JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN Al hadi
e-ISSN: 2776-5113, DOI: 10.31602/jmpd.v5i1.15645
Website: ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD
Volume: 5, Nomor: 1, Tahun: 2025

STRATEGI PENGELOLAAN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MIN 2 KOTA BANDUNG

Anisa Siti Hodijah[1], Mulyawan Safwandy Nugraha[2]
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Email: anisashica@gmail.com, mulyawan@uinsgd.ac.id

Submitted: 10 December 2024	Accepted: 25 January 2025	Published: 31 January 2025

ABSTRAK

Kurikulum menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan Pendidikan. Suatu lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik, salah satunya dapat dibuktikan melalui akreditasi. Akreditasi merupakan proses untuk membandingkan fakta lapangan dengan delapan standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan kurikulum dalam peningkatan kualitas Pendidikan berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data diambil dari hasil wawancara dan hasil telaah dokumen sesuai dengan IASP 2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan kurikulum telah dilaksanakan dengan baik, seperti terselenggaranya kegiatan rapat rutin setiap semester bersama guru mata pelajaran dan tim kurikulum untuk membahas dan menentukan kebijakan sekolah. Pelaksanaan kurikulum dibuktikan melalui dilakukannya pendampingan kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum yang ada. Evaluasi kurikulum di MIN 2 Kota Bandung telah dilakukan dengan baik pada aspek masukan, proses maupun luaran.

Kata Kunci: ***Strategi Kurikulum, Kualitas Pendidikan, IASP 2020***

ABSTRACT

The curriculum is very important in improving education. An educational institution that has good quality can be proven through accreditation. Accreditation is a process to compare field facts with eight standards. This study aims to determine how curriculum management strategies in improving the quality of education based on the 2020 Education Unit Accreditation Instrument (IASP). The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. The data collection process is taken from the results of interviews and the results of document review in accordance with IASP 2020. The results of this study show that the curriculum planning strategy has been well implemented, such as the implementation of regular meetings every semester with subject teachers and curriculum teams to discuss and determine school policies. Curriculum implementation is evidenced through assistance to teachers who have difficulty in implementing the existing curriculum. Curriculum evaluation at MIN 2 Bandung City has been carried out well in the aspects of input, process and output.

Keywords: Curriculum Strategy, Education Quality, IASP 2020

Published by:
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN Al hadi
e-ISSN: 2776-5113, DOI: 10.31602/jmpd.v5i1.15645
Website: ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD
Volume: 5, Nomor: 1, Tahun: 2025

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan yang baik bukan hanya kewajiban sekolah, akan tetapi menjadi kewajiban seluruh stakeholder termasuk wali dan dari landasan instruktif. Maju tidaknya suatu negara sangat bergantung pada Pendidikan di negara tersebut. Pendidikan dapat melahirkan orang-orang yang berkualitas. Jika Pendidikan di suatu Negara buruk, maka negara tersebut akan tertinggal dari segala bidang.

Pendidikan tidak terbatas pada kegiatan pemberian materi ilmu pengetahuan antara guru dengan murid tetapi juga pengalaman yang diperoleh dalam melakukan suatu hal seperti kegiatan praktikum. Menurut Nanang Purwanto, Pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan secara sadar berupa pembinaan baik jasmani maupun pikiran anak didik yang berlangsung sepanjang hayat agar mampu berperan di lingkungan masa depan dan mampu meningkatkan kepribadiannya.[1]

Menciptakan Pendidikan yang berkualitas maka diperlukan pengelolaan yang baik, salah satunya dalam bidang kurikulum.[2] Pengelolaan terhadap kurikulum menjadi suatu hal penting bagi sekolah, karena kurikulum merupakan suatu serangkaian rencana dan arahan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta Teknik-teknik yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan yang ideal.[3]

Pendidikan merupakan pelayanan jasa. Jasa yang bermutu adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan pada pelanggannya. Menurut Philip Crosby, mutu adalah kepatuhan terhadap kriteria yang telah ditetapkan, sehingga suatu jasa dikatakan mempunyai mutu apabila sesuai dengan standar tersebut.[4] Mutu dalam konteks Pendidikan mengarah pada input, proses dan output Pendidikan. Kualitas input mencakup baik atau tidaknya sumber daya manusia di dalamnya, sarana prasarana yang tersedia, baik tidaknya perangkat lunak Pendidikan dan kebijakan Pendidikan yang diterapkan. Kualitas output (luaran) dapat ditentukan dengan mampu tidaknya sekolah dalam menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, berkarakter, dan berketerampilan melalui menyelenggarakan program keterampilan tambahan (ekstrakulikuler) kepada peserta didik.[5]

Strategi merupakan keputusan yang bisa diimplementasikan secara nyata. Startegi pengelolaan kurikulum merupakan salah satu langkah memperbaiki kualitas sekolah. Suatu lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik, salah satunya dapat dibuktikan melalui akreditasi. Akreditasi merupakan proses untuk membandingkan fakta lapangan dengan delapan standar.[6] Pada tahun 2019, BAN-SM sudah menegaskan kebijakan penyusunan perangkat akreditasi yang baru yang disebut dengan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP-2020) dengan beberapa pergeseran pendekatan diantaranya adalah penilaian compliance menuju kepada performance based, atau dari rules menuju principles.[7] Pelaksanaan akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah atau yang yang disingkat dengan BAN-SM.[8] Penilaian akreditasi ini bermuara pada proses dan hasil Pendidikan yang

---

[1] Purwanto, "Pelaksanaan Supervisi Manajerial Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalias Guru Dalam Pengelolaan Administrasi ," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 2, no. 2 (December 2021): 147–59.

[2] Purwanto.

[3] Purwanto.

[4] Umi Salamah, *Model Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2014/2015)* (Kudus: STAIN Kudus, 2017).

[5] Sudarwan Danim, "The Capability of Students to Collect Materials for Course Presentations Based on Project Learning," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 8, no. 1 (2023): 61, https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.10338.

[6] Rahmatika Kayyis and Siti Khoiriyah, "Pendampingan Peningkatan Mutu Sekolah Sesuai Standar Iasp 2020 Di Sd Negeri 86 Oku," *Jurnal Bagimu Negeri* 5, no. 2 (2021): 38–48, https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v5i2.1575.

[7] Danim, "The Capability of Students to Collect Materials for Course Presentations Based on Project Learning."

[8] Sumarto, "Peran Dan Kredibilitas Badan AKreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu," *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2018): 150–61.

CC BY

Published by:
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN Al hadi
e-ISSN: 2776-5113, DOI: 10.31602/jmpd.v5i1.15645
Website: ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD
Volume: 5, Nomor: 1, Tahun: 2025

mencakup 8 Standar Nasional Pendidikan yaitu mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen sekolah.[9]

MIN 2 Kota Bandung merupakan salah satu madrasah yang berstatus negeri, yang sudah melakukan pengelolaan kurikulumnya berdasarkan Indikator Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. MIN 2 Kota Bandung memiliki harapan besar untuk senantiasa meningkatkan mutu sekolah melalui pencapaian nilai dengan peringkat A. Tentunya, hal ini tidaklah mudah bagi sekolah karena sekolah harus memahami dan mengimplementasikan 8 standar Pendidikan yang telah ditetapkan pada SNP. Pengelolaan kurikulum menjadi hal yang penting untuk peningkatan mutu tersebut.[10] Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan kurikulum berbasis IASP 2020 guna meningkatkan kualitas Pendidikan di MIN 2 Kota Bandung.

Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana strategi pengelolaan kurikulum berbasis IASP 2020 guna meningkatkan kualitas Pendidikan di MIN 2 Kota Bandung.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pembaca

Para pembaca akan mendapat pemahaman yang mendalam serta wawasan tentang bagaimana strategi pengelolaan kurikulum berbasis IASP 2020 guna meningkatkan kualitas Pendidikan.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti analisis tentang strategi pengelolaan kurikulum berbasis IASP 2020 dapat digunakan untuk dilakukan studi lanjut serta untuk mengembangkan teori yang berhubungan dengan manajemen strategi dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau menggali temuan di lapangan terkait permasalahan yang diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus yakni salah satu model pendekatan yang dilakukan peneliti kualitatif dalam mengekplorasi sebuah program, peristiwa atau aktivitas yang sedang berlangsung secara terperinci dan mendalam baik pada tingkat komunitas, atau perorangan. Peristiwa yang diulas menggunakan pendekatan ini biasanya tergolong unik. Keunikan ini artinya peristiwa tersebut hanya terjadi di suatu situasi atau tempat tertentu.[11]

Subjek dalam penelitian ini adalah bidang kurikulum MIN 2 Kota Bandung sebagai narasumber. Instrumen penelitian pada artikel ini adalah peneliti itu sendiri.[12] Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, dokumentasi dan wawancara dengan subjek penelitan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan: (1) Menyiapkan instrumen pertanyaan sebagai pedoman wawancara; (2) Menganalisis data yang telah dikumpulkan; (3) Melakukan pemetakan dan peberian uraian singkat mengenai hasil temuan; dan (4) Menyimpulkan hasil temuan dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MIN 2 Kota Bandung terus berupaya dalam mengimplementasikan strategi pengelolaan kurikulum dalam Upaya meningkatkan kualitas sekolah. Menurut Bungin, strategi merupakan Upaya pendekatan yang berkaitan dengan gagasan yang akan diimplementasikan dalam kurun tertentu.[13] MIN 2 Kota Bandung juga

[9] Aulia Ar Rakhman Awaludin, "Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Di Indonesia," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 2, no. 1 (2017): 12–21, https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1156.

[10] Mohamad Zaelani and Heni Ani Nuraeni, "Implementasi Iasp 2020 Guna Membangun Budaya Mutu Di Sd Muhammadiyah 3 Parung Serab," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 11 (2022): 2993–98, https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1870.

[11] Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).

[12] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

[13] Dewi Agus Triani, "Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN

Published by:
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN Al hadi
e-ISSN: 2776-5113, DOI: 10.31602/jmpd.v5i1.15645
Website: ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD
Volume: 5, Nomor: 1, Tahun: 2025

mengimplementasikan beberapa Langkah dalam strategi pengelolaan kurikulum, diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum merupakan usaha yang dilakukan para perencana mengambil bagian dari berbagai macam pembuat Keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang seharusnya, bagaimana tujuan mampu terealisasikan dengan cara pembelajaran dan tujuan tersebut memang efektif serta tepat dilakukan.[14]

Hasil penelitian di MIN 2 Kota Bandung menunjukkan bahwa dalam strategi perencaan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan. Perencanaan kurikulum dilakukan dengan terselenggaranya kegiatan rapat rutin setiap semester Bersama guru mata Pelajaran dan tim kurikulum untuk membahas dan menentukan kebijakan sekolah maupun hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum.

Dalam penyusunan strategi perencanaan kurikulum, MIN 2 Kota Bandung berpedoman pada kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4, sedangkan untuk kelas 2,3,5,6 masih berpedoman pada Keputusan Menteri Agama No. 184 tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah. Dalam kondisi khusus kemudian disesuaikan dengan tujuan, visi, misi MIN 2 Kota Bandung yakni "Terbentuknya Generasi Muda yang Berkualitas, Berakhlakul Karimah, Berbudaya Lingkungan dengan Landasan Iman dan Taqwa menuju Madrasah Juara".

Guna perencanaan dapat berjalan, keterlibatan kepala sekolah, guru, murid serta wali murid sangat dibutuhkan. Menurut Suharsono, kelancaran proses pendidikan di sekolah menjadi tanggung-jawab guru, karena guru merupakan seorang pemimpin yang mengatur, mengelola, & mengawasi kegiatan belajar mengajar di sekolah (Dewi, 2018). Perencanaan kurikulum erat kaitan-nya dengan pembuatan perangkat pembelajaran. Di MIN 2 Kota Bandung, setiap guru diwajibkan mengumpulkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari beberapa dokumen berikut : (1) Silabus; (2) RPP/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; (3) Kalender pendidikan; (4) KKM/Kreteria Ketentuan Minimal; (5) Prota/Program Tahunan; (6) Promes/ Program Semester; (7) Rencana minggu efektif; (8) Analisis SKL, KI, dan KD; (9) Pemetaan Kompetensi dan teknik penilaian; (9) Jurnal mengajar; (10) Sumber dan media pembelajaran; (11) daftar hadir siswa; (12) Jadwal tatap muka PJJ; (13) Daftar hadir siswa; dan (14) Bank soal.[15]

Berdasarkan hasil temuan di MIN 2 Kota Bandung menunjukkan bahwa terdapat beberapa tindakan yang dilakukan sekolah dalam menciptakan strategi pengelolaan kurikulum yang mudah dan berkualitas. Strategi Pelaksanaan kurikulum tersebut terbagi menjadi berapa kegiatan yakni: (1) menghimbau dan memeriksa ulang kesiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar meliputi kesiapan perangkat pembelajaran maupun interaksi guru dengan murid dalam kelas, yang kemudia akan dievaluasi pelaksanaannya setiap semester; (2) melakukan pendampingan kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum yang ada; (3) menyelengarakan workshop/seminar dan pelatihan kepada guru seperti Workshop bertema Pembelajaran Abad 21, Workshop Pembelajaran Berbasis Literasi dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keteram-pilan yang diperlukan guru agar siap dalam menerapkan kebijakan Pendidikan.

Strategi Pelaksanaan kurikulum di MIN 2 Kota Bandung sesuai dengan teori yang dikemukakan Kusnandar, bahwa secara garis besar penerapan kurikulum terbagi menjadi tiga aktivitas pokok yakni pengembangan program, pelaksanaan program, dan evaluasi. Pengembangan program mencakup perecanaan kurikulum sebagai tahap awal membangun kurikulum dengan membuat keputusan dan mengambil Tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang digunakan oleh guru dan peserta didik. Penerapan kurikulum yakni upaya atau kegiatan oprasional yang didasarkan pada perencanaan kurikulum. Sedang-kan,evaluasi hasil belajar dalam penerapan kurikulum dilakukan evaluasi sumatif dan formatif, tes kemampuan dasar, penilaian program dan benchmarking.[16]

Kediri," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 1 (2023): 1–23, https://doi.org/10.30762/joiem.v4i1.914.

[14] M Busro and Siskandar, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Media Akademi, 2017).

[15] "Perangkat Pembelajaran K13 SD/MI," 2020.

[16] Wahyu Bagja Sulfemi, *Manajemen Kurikulum Di Sekolah* (Jakarta: Visi Nusantara Maju, 2018).

Published by:
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan

JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN Al hadi
e-ISSN: 2776-5113, DOI: 10.31602/jmpd.v5i1.15645
Website: ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD
Volume: 5, Nomor: 1, Tahun: 2025

Evaluasi kurikulum memiliki peranan penting dalam proses Pendidikan guna mengetahui dan menentukan hingga manakah siswa mencapai kemajuan belajar menuju kearah tujuan yang telah diberlakukan.[17] Dalam hal ini, MIN 2 Kota Bandung melakukan strategi evaluasi kurikulum dengan baik pada aspek masukan, proses maupun luaran. Aspek masukan pada evaluasi kurikulum di MIN 2 Kota Bandung ditunjukkan bahwa sekolah melakukan pengalokasian waktu dalam evaluasi yakni pada setiap semester atau setiap tahun. Evaluasi proses yang dilakukan oleh MIN 2 Kota Bandung yakni mengadakan PAS (Penilaian Akhir Semester), penilaian harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) untuk mengukur ketercapaian belajar siswa. Sedangkan aspek luaran, eavaluasi kurikulum di penilaian kegiatan administrasi pembelajaran yang mencakup pengecekan kelengkapan pembelajaran oleh tim supervise internal sekolah, penilaian perangkat pembelajaran oleh supervisor eksternal setiap semester, mengevaluasi tindakan kelas tentang proses pembelajaran guru, mengadakan evaluasi kinerja guru dan sebagainya.

Pembahasan

MIN 2 Kota Bandung juga mengimplementasikan beberapa Langkah dalam strategi pengelolaan kurikulum, diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum merupakan usaha yang dilakukan para perencana mengambil bagian dari berbagai macam pembuat Keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang seharusnya, bagaimana tujuan mampu terealisasikan dengan cara pembelajaran dan tujuan tersebut memang efektif serta tepat dilakukan.[18]

Strategi Pelaksanaan kurikulum di MIN 2 Kota Bandung sesuai dengan teori yang dikemukakan Kusnandar, bahwa secara garis besar penerapan kurikulum terbagi menjadi tiga aktivitas pokok yakni pengembangan program, pelaksanaan program, dan evaluasi. Pengembangan program mencakup perecanaan kurikulum sebagai tahap awal membangun kurikulum dengan membuat keputusan dan mengambil Tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang digunakan oleh guru dan peserta didik. Penerapan kurikulum yakni upaya atau kegiatan oprasional yang didasarkan pada perencanaan kurikulum. Sedang-kan,evaluasi hasil belajar dalam penerapan kurikulum dilakukan evaluasi sumatif dan formatif, tes kemampuan dasar, penilaian program dan benchmarking.[19]

Evaluasi kurikulum memiliki peranan penting dalam proses Pendidikan guna mengetahui dan menentukan hingga manakah siswa mencapai kemajuan belajar menuju kearah tujuan yang telah diberlakukan.[20] Dalam hal ini, MIN 2 Kota Bandung melakukan strategi evaluasi kurikulum dengan baik pada aspek masukan, proses maupun luaran. Aspek masukan pada evaluasi kurikulum di MIN 2 Kota Bandung ditunjukkan bahwa sekolah melakukan pengalokasian waktu dalam evaluasi yakni pada setiap semester atau setiap tahun.

Penutup

Kesimpulan

Strategi pengelolaan terhadap kurikulum menjadi suatu hal penting bagi sekolah, karena kurikulum merupakan suatu serangkaian rencana dan arahan mengenai tujuan Pendidikan. Suatu Lembaga Pendidikan yang memiliki mutu yang baik, salah satunya dapat dibuktikan melalui akreditasi. Akreditasi merupakan proses untuk membandingkan fakta lapangan dengan delapan standar. MIN 2 Kota Bandung dianggap telah melaksanakan pengelolaan kurikulum dengan baik berbasis IASP 2020 guna meningkatkan kualitas Pendidikan. Strategi Pengelolaan kurikulum ini dilakukan melalui perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum. Strategi Perencanaan kurikulum dilakukan dengan terselenggaranya kegiatan rapat rutin setiap semester bersama guru mata pelajaran dan tim kurikulum untuk membahas dan menentukan kebijakan sekolah maupun hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum sekolah. Strategi Pelaksanaan kurikulum di MIN 2 Kota Bandung menunjukkan bahwa terdapat beberapa tindakan yang dilakukan sekolah dalam menciptakan

[17] Mohammad Mustaf Hamdi, "Evalusi Kurikulum Pendidikan," *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 66–75, http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/248.

[18] Busro and Siskandar, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*.

[19] Sulfemi, *Manajemen Kurikulum Di Sekolah*.

[20] Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

CC BY

Published by:
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan

e-ISSN: 2776-5113, DOI: 10.31602/jmpd.v5i1.15645
Website: ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD
Volume: 5, Nomor: 1, Tahun: 2025

kurikulum yang mudah dan berkualitas. Pelaksanaan kurikulum tersebut terbagi menjadi berapa kegiatan yakni: (1) menghimbau dan memeriksa ulang kesiapan guru dalam kegiatan belajar mengajar; (2) melakukan pendampingan kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum yang ada; (3) menyelengarakan workshop/seminar dan pelatihan kepada guru. Strategi Evaluasi kurikulum di MIN 2 Kota Bandung telah dilakukan dengan baik pada aspek masukan, proses maupun luaran, seperti mengevaluasi kegiatan semester atau tahunan, melaksanakan penilaian PAS, penilaian harian dan lain-lain, serta melaksanakan pengecekan kelengkapan pembelajaran.

Saran-saran

Berikut beberapa saran strategi pengelolaan kurikulum guna meningkatakn kualitas Pendidikan:

1. Pelatihan guru dan tenaga kependidikan. Hal ini guna menghadapi perubahan dalam pendekatan pembelajaran
2. Infrastruktur teknologi. Hal ini diperlukan sebagai alat penunjang keberlangsungan pelaksanaan proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Hamdi. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

Awaludin, Aulia Ar Rakhman. "Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Di Indonesia." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 2, no. 1 (2017): 12–21. https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1156.

Busro, M, and Siskandar. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Media Akademi, 2017.

Danim, Sudarwan. "The Capability of Students to Collect Materials for Course Presentations Based on Project Learning." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 8, no. 1 (2023): 61. https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.10338.

Hamdi, Mohammad Mustaf. "Evalusi Kurikulum Pendidikan." *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 66–75. http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/248.

Kayyis, Rahmatika, and Siti Khoiriyah. "Pendampingan Peningkatan Mutu Sekolah Sesuai Standar Iasp 2020 Di Sd Negeri 86 Oku." *Jurnal Bagimu Negeri* 5, no. 2 (2021): 38–48. https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v5i2.1575.

Mohamad Zaelani, and Heni Ani Nuraeni. "Implementasi Iasp 2020 Guna Membangun Budaya Mutu Di Sd Muhammadiyah 3 Parung Serab." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 11 (2022): 2993–98. https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1870.

"Perangkat Pembelajaran K13 SD/MI," 2020.

Purwanto. "Pelaksanaan Supervisi Manajerial Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalias Guru Dalam Pengelolaan Administrasi ." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 2, no. 2 (December 2021): 147–59.

Rahardjo, Mudjia. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Salamah, Umi. *Model Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi Kasus Di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2014/2015)*. Kudus: STAIN Kudus, 2017.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sulfemi, Wahyu Bagja. *Manajemen Kurikulum Di Sekolah*. Jakarta: Visi Nusantara Maju, 2018.

Sumarto. "Peran Dan Kredibilitas Badan AKreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu." *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2018): 150–61.

Triani, Dewi Agus. "Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 4, no. 1 (2023): 1–23. https://doi.org/10.30762/joiem.v4i1.914.

Published by:
UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Banjarmasin, Kalimantan Selatan